

## Manajemen Perencanaan, Pembelajaran dan Penilaian AUD Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam

\* Harisa US<sup>1</sup>, Siti Nor Asiah<sup>2</sup>, Rahmat Hamdani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

\*email: [harisa.usman@gmail.com](mailto:harisa.usman@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i5.171>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 06 November 2022

Revisi Akhir: 29 November 2022

Disetujui: 07 Desember 2022

Terbit: 31 Desember 2022

#### Kata Kunci:

AUD,

Manajemen Perencanaan,

Pembelajaran dan Penilaian,

Nilai-Nilai Agama Islam



### ABSTRAK

Pengenalan pendidikan pada anak usia dini merupakan aspek terpenting, karena dapat berfungsi untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai fungsi tersebut diperlukan manajemen perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian AUD berbasis nilai-nilai agama islam. pada penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka, dan analisisnya menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari mengintegrasikan nilai-nilai agama islam dengan manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian yaitu bertujuan untuk mengenalkan anak didik usia dini supaya mengenal dan mempercayai adanya Tuhan, serta bertujuan supaya anak didik dapat mencoba menghargai dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya dan belajar membiasakan diri untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting bagi manusia untuk menghadapi berbagai macam tuntutan hidup, dimana adanya pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi serta kualitas sumber daya dan memelihara kehidupan selanjutnya. Hal tersebut selajur dengan definisi pendidikan di dalam Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 yang mengungkapkan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara" (Nurkholis 2013:34).

Pada dasarnya pengenalan dan pemberian pendidikan bisa dimulai pada anak usia dini atau disingkat AUD, karena pada masa tersebut anak memulai proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat luar biasa. Serta, pada masa anak usia dini bisa dimanfaatkan untuk membentuk karakter anak yang memiliki moral, akhlak mulia, menanamkan jiwa yang kreatif, inovatif, serta kompetitif. Pembentukan karakter pada AUD jauh lebih mudah karena di usia itu anak masih belum mendapat pengaruh negatif dari lingkungannya, sehingga orang tua cukup mudah untuk membimbing, mengarahkan, serta menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.

Salah satu nilai yang perlu dikenalkan pada AUD yaitu nilai-nilai agama dalam hal ini agama islam, ditanamkannya pendidikan agama islam dengan tujuan untuk membangun individu yang memiliki kepribadian islami berlandaskan pada Al Quran dan Hadits. Sehingga di kemudian hari akan membentuk anak yang berakhlakul karimah, dan mempunyai kecerdasan spiritual (religius) serta emosional, rendah hati (tawadhu), konsistensi (istiqomah), keseimbangan (tawazun), totalitas (kaffah), penyempurnaan serta integritas (ihsan) (Mardiyati 2015:41). Serta, penanaman nilai-nilai agama islam tersebut dapat dilaksanakan melalui lembaga PAUD.

PAUD merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Dalam pelaksanaan pendidikan untuk AUD perlu memperhatikan

sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Menurut Ade dan Abu (Muqit and Maskur 2021:101) prinsip-prinsip dasar pembelajaran anak usia dini yaitu (1) setiap anak adalah unik, (2) pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung secara bertahap, (3) setiap anak adalah pembelajar yang aktif. Sehingga, dengan memegang prinsip tersebut akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan anak dini, selain itu untuk mencapai tujuan pendidikan juga dibutuhkan suatu manajemen yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien.

Manajemen atau pengelolaan PAUD menurut Suyadi dalam (Damayati et al. 2018:15) merupakan suatu usaha yang digunakan untuk mengelola, kemudian mengatur ataupun mengarahkan alur atau proses interaksi yang edukatif antara peserta didik dengan pendidik serta lingkungannya yang dilaksanakan dengan teratur dan terencana serta sistematis yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan AUD. Lingkup dari manajemen PAUD ini yaitu dimulai dari proses pendirian, pengelolaan serta pengembangan. Selain itu dalam proses pengelolaan pendidikan anak usia dini juga dibutuhkan manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian yang digunakan untuk mendukung tercapainya manajemen PAUD yang profesional. karena, pada dasarnya pada proses pendidikan tidak bisa lepas dari unsur perencanaan, pembelajaran dan juga penilaian.

Berdasarkan uraian tersebut, akhirnya dapat ditentukan rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian pada pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai agama islam ? dimana dalam penelitian ini penulis akan membahas secara bertahap mengenai pengembangan konsep manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian AUD supaya menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen perencanaan, pembelajaran, dan penilaian pada pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai agama islam.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif yang secara umumnya dalam pencarian sumber data tidak melakukan penelitian langsung di lapangan. Penelitian Studi Pustaka merupakan metode yang dipakai untuk mencari, mengumpulkan serta menganalisis data yang kemudian diolah serta disajikan ke dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, buku ataupun jurnal publikasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, antara lain :

1. Jurnal penelitian karya Suharni (2019), dengan judul "Manajemen Pendidikan Anak usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru."
2. Jurnal penelitian karya Azwardi (2015), dengan judul "Manajemen Pembelajaran PAUD."
3. Jurnal penelitian karya Eti Hadiati & Fidrayani (2019), dengan judul "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini."
4. Jurnal penelitian karya Eka Damayati, dkk (2018), dengan judul "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa."
5. Jurnal penelitian karya Ade Abdul Muqit & Abus Maskur (2021), dengan judul "Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)."

Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu metode analisis yang dilakukan dengan proses memilih, membandingkan, menggabungkan serta memilah beberapa data deskriptif, sampai menemukan data yang relevan kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini adalah hasil penelitian dari beberapa jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, antara lain:

**Tabel 1.** Hasil Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1	Suharni	Manajemen Pendidikan Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru	2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program PAUD Bintang Rabbani disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan.
2	Azwardi	Manajemen Pembelajaran PAUD	2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, belum menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan program pembelajaran dikembangkan dan dilaksanakan oleh para tutor. Pengawasan dan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pengawasan pendidikan formal jenjang TK dan juga pemilik pendidikan luar sekolah.
3	Eti Hadiati Fidrayani	Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dimulai menyusun program tahunan (PROTA) yang berisi kegiatan di RA dari awal tahun ajaran sampai akhir, dilanjutkan dengan penyusunan program semester, RKM dan RKH.
4	Eka Damayati dkk	Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa	2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Citra Samata telah melakukan proses penilaian melalui lima tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau pencatatan, pengolahan hasil belajar pengarsipan dan pelaporan.
5	Ade Abdul Muqit Abus Maskur	Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)	2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al Quran di PAUD Ad-Din Cirebon dilaksanakan secara profesional, yang dibuktikan dengan adanya tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang direncanakan, dilaksanakan dan dinilai secara bertahap serta terintegrasi.

## Pembahasan

Manajemen merupakan usaha yang dilakukan untuk mengelola, mengendalikan, serta mengarahkan bermacam-macam sumber daya yang tersedia guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Manajemen sangat dibutuhkan dalam mengelola sebuah institusi yang salah satunya yaitu lembaga pendidikan. Adapun salah satu tujuan dari diperlukannya manajemen dalam

lembaga pendidikan menurut Kurniadin dan Machali dalam (Kristiawan, Safitri, and Lestari 2017:5) yaitu untuk menciptakan situasi belajar yang aktif, belajar yang inovatif, dan kreatif, serta menyenangkan dan efektif. Sedangkan, manajemen untuk pendidikan anak usia dini pada umumnya implementasi dari manajemen pendidikan yaitu proses pemanfaatan seluruh sumber daya manusia ataupun bukan manusia untuk mencapai tujuan instruksional pendidikan pra sekolah. Adapun maksud dari sumber daya disini yaitu seluruh komponen pada sistem pendidikan, antara lain program kegiatan belajar atau disingkat PKB, pembina, sarana dan prasarana, uang dan lainnya (Ulfa 2015:111).

Dengan adanya manajemen pendidikan AUD diharapkan sistem yang terdapat di lembaga PAUD bisa berjalan dengan semestinya yaitu efektif juga efisien. Sistem pendidikan bisa dinilai efektif, jika program aktivitas belajar yang berjalan di dalamnya bisa berfungsi secara baik serta mencapai tujuan lembaga. Hal tersebut dapat membantu anak didik untuk meletakkan dasar menuju pertumbuhan serta perkembangan sikap, keahlian, pengetahuan, serta daya cipta yang dibutuhkan oleh anak guna membiasakan diri dengan lingkungan sekitarnya, yang berguna untuk pertumbuhan serta perkembangan mereka selanjutnya. Sehingga, jika lembaga pendidikan PAUD sudah dapat mengimplementasikan fungsi tersebut, maka lembaga tersebut sudah berhasil mencapai tujuannya.

Sedangkan di dalam perspektif islam tujuan pendidikan PAUD berbasis pendidikan Agama Islam direfleksikan kepada Al Quran Surah An-Nahl: 78 :

تَشْكُرُونَ لَكُمْ ۖ وَالْأَفْئِدَةُ وَالْأَبْصَارُ السَّمْعُ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمِّيَّتُمْ يَطُونَ ۖ مِنْ أَرْحَامِكُمْ وَاللَّهُ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur".

Ayat diatas menerangkan seorang anak terlahir tidak berdaya dan lemah, tidak mempunyai pengetahuan tetapi, dengan modal pendengaran, penglihatan, dan nurani menjadi bekal anak untuk dapat berkembang sesuai tahapan perkembangannya. Semakin dewasa nanti secara otomatis berkembang pula kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Dengan bekal itu selanjutnya anak dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan rasulullah saw dalam hadis berikut:

يُنْصَرِّهُ أَوْ يَمْجِسَانِهِ أَوْ يَهْدِيهِ فَيَرْبَاهُ عَلَى الْفِطْرَةِ عَلَى يُؤَدِّ مَوْلُودُ كُلِّ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi". (HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad) (Abu Abdullah, 25)

Walaupun anak terlahir dalam keadaan yang lemah tidak berdaya dan tidak memiliki pengetahuan perlu menjadi perhatian adalah anak terlahir suci bersih dari segala macam keburukan. Sehingga perlu kita jaga dan berikan pendidikan yang baik kepada anak untuk mengisi kesucian anak tadi dengan hal-hal yang baik. Sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan pengetahuan-pengetahuan yang baik sehingga anak terhindar dari kesengsaraan baik didalam kehidupan duni maupun diakhirat. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt didalam Surah At-Tahrim: 6 berikut:

عَلَيْهَا وَالْجَارَةُ النَّاسَ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمَّا الَّذِينَ بَالِيهَا يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ عِلَاطٌ مَلِكَةٌ

Artinya: " Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (At-Tahrim: 6)

Dari ayat tersebut, dipahami bahwa peran orang tua mempunyai kewajiban menjaga dan memelihara dirinya serta keluarganya dari siksaan api neraka dengan membimbing dan mengajarkan pendidikan akhlak yang baik dan dibekali dengan pendidikan Agama yang baik.

Sehingga dari penjelasan Al Quran dan Hadist diatas dapat disimpulkan tujuan dalam pembelajaran PAUD berbasis nilai-nilai Agama Islam ini adalah untuk memelihara, menumbuh kembangkan berbagai macam aspek perkembangan dan juga potensi yang dimiliki anak sebagai fitrah yang dimiliki dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan keislaman pada anak sejak dini sehingga menjadikan manusia muslim yang *kaffah*.

Pada pengelolaan manajemen pendidikan AUD di dalamnya terdapat manajemen perencanaan pembelajaran yang merupakan sebuah proses dalam menyusun tahapan atau kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran yang didalamnya terdapat proses dalam menyusun materi pembelajaran, pemanfaatan media, metode serta penilaian pembelajaran dalam alokasi tertentu guna mencapai tujuan/target pembelajaran yang sudah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran program PAUD tentunya harus disesuaikan dengan kurikulum yang sudah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional berdasarkan Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD dan juga materi selanjutnya dilakukan pengembangan oleh HIMPAUDI.

Menurut (Hadiati and Fidrayani 2019:75) mengungkapkan bahwa untuk melakukan penyusunan dan persiapan dalam mengajar setiap ajaran baru terlebih dahulu mempelajari serta memahami kurikulum dan selanjutnya melakukan penyusunan program tahunan (PROTA) yang berisi seluruh aktivitas yang akan dijalankan pada awal sampai akhir tahun pelajaran dan dilanjutkan dengan menyusun program semester (PROMES/PROSEM), menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), serta Rencana Kegiatan Harian (RKH). Setelah menyusun rencana pembelajaran, maka selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu merealisasikan RKH yang telah disusun dan disesuaikan dengan RKH. Pada tahap akhir yaitu kegiatan penilaian atau evaluasi peserta didik, dimana penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, penugasan, wawancara, dokumentasi dan portofolio yang setiap hari dilaksanakan oleh guru.

Sedangkan konsep manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian AUD menurut (Suharni 2019) mengungkapkan bahwa manajemen perencanaan dilaksanakan dengan cara menyusun rencana yang strategik yaitu menyusun rencana pembelajaran mulai dari pertahun, per semester, perbulan, per minggu sampai dengan perhari. Pengawasan dilaksanakan dengan cara melakukan observasi secara langsung, melalui supervise, serta rapat rutin dengan pendidik. Penilaian atau evaluasi dilakukan dengan cara pemberian tugas observasi, catatan harian, unjuk hasil karya, karya, kunjungan edukasi, anekdot serta mendapatkan informasi terkait perkembangan lewat catatan kesehatan anak didik.

Begitu Pula pendapat dari (Damayati et al. 2018) manajemen perencanaan anak usia dini dimulai dengan mempersiapkan perencanaan pembelajaran harian atau sering disebut RPPH. sebelum menyusun soal yang meliputi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Hal kedua yang disusun dalam manajemen perencanaan yaitu dengan menentukan media serta kriteria penilaian, serta hal terakhir yang dilakukan yaitu menetapkan waktu serta tempat yang paling baik. Sedangkan, manajemen penilaian anak usia dini yaitu dilaksanakan berdasarkan deskripsi perkembangan serta pertumbuhan anak, dengan menggunakan metode observasi, wawancara penugasan, serta untuk kinerja.

Berdasarkan beberapa sumber di atas dapat diketahui bersama bahwa di dalam manajemen perencanaan di dalamnya yaitu meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran secara strategik yaitu penyusunan rencana pembelajaran yang nantinya akan digunakan dari awal tahun sampai dengan akhir tahun ajaran yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Selanjutnya untuk manajemen pembelajaran merupakan sebuah aktivitas realisasi dari rencana pembelajaran yang sudah disusun pada awal tahun ajaran. Sedangkan, manajemen penilaian merupakan tahapan dimana guru memberikan tugas kepada anak didik yang bertujuan mengetahui kemampuan dari anak



didik. Proses penilaian pada anak usia dini dilakukan menggunakan teknik observasi secara langsung, wawancara, penugasan, dokumentasi, serta portofolio yang dilakukan setiap harinya.

Sedangkan konsep manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian anak usia dini jika diimplementasikan dengan nilai-nilai agama islam, yaitu :

1. Manajemen Perencanaan Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam

Perencanaan pembelajaran ini dilaksanakan menggunakan pendekatan serta model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik anak, dimana dalam rencana pembelajaran tersebut meliputi perencanaan program semester, perencanaan pembelajaran mingguan, serta rencana pembelajaran harian. Manajemen perencanaan berbasis nilai-nilai agama islam di dalamnya terdapat aspek perkembangan nilai agama serta moral yang diwujudkan dengan suasana belajar yang dapat memicu perkembangan anak supaya dapat membangun perilaku baik yang berlandaskan dari nilai agama. Adapun materi yang ditambahkan terkait nilai-nilai pendidikan keislaman yaitu materi Al Quran dan Hadist dan Materi-materi pendidikan keislaman yang didalamnya anak usia dini akan diajarkan tentang doa harian, hadis, asmaul husna, sholat dhuha serta menceritakan kisah-kisah Rasul.

2. Manajemen Pembelajaran Berbasis Anak Usia Dini Nilai-Nilai Agama Islam

Manajemen pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai agama islam sama halnya dengan manajemen perencanaan yaitu pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam kurikulum yang telah diintegrasikan nilai-nilai agama islam tersebut.

3. Manajemen Penilaian Anak usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam

Penilaian atau evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk menilai terlaksana rencana pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana pembelajaran dengan hasil belajar anak.

Adapun tujuan dari mengintegrasikan nilai-nilai agama islam dengan manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian yaitu bertujuan untuk mengenalkan anak didik usia dini supaya mengenal dan mempercayai adanya Tuhan, serta bertujuan supaya anak didik dapat mencoba menghargai dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya dan belajar membiasakan diri untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan, pembelajaran dan penilaian AUD berbasis nilai-nilai agama Islam hampir sama dengan perencanaan, pembelajaran dan penilaian pada umumnya. Namun apabila manajemen tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai islam maka dalam perencanaan dan pembelajarannya ditambah dengan beberapa materi yang didalamnya terkandung nilai-nilai agama Islam seperti materi Al Quran dan Hadist serta Materi Pendidikan Keislaman. Serta pelaksanaan pembelajarannya harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang dan diintegrasikan nilai-nilai agama Islam.

Adapun saran bagi pendidik yaitu semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk selalu meningkatkan pembelajaran bagi anak usia dini yang sudah terintegrasi nilai-nilai Islam. sedangkan bagi akademisi, semoga penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk jurusan PAUD. Serta, bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek yang belum dijelaskan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Damayati, Eka, Andi Sitti Hartika, Herawati, Lisna, Raudhatul Jannah, and Syafira Indri Pratiwi. 2018. "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa." *Indonesia Journal of Early Childhood Education* 1(1):13-24.

- Hadiati, Eti, and Fidrayani. 2019. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1):69-78.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardiyati, Isyatul. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Dasar Islami Anak Usia Dini Pada Masyarakat Perkotaan." *Jurnal At-Turats* 9(1):35-47.
- Muqit, Ade Abdul, and Abu Maskur. 2021. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)." *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1(2):95-109.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1(1):24-44.
- Suharni. 2019. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4(1):1-5.
- Ulfa, Maria. 2015. "'Syahadat' Sebuah Pendekatan Dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 1(1):106-18.